

RINGKASAN

Andi Jusliah (08320210187). Analisis Perbedaan Penggunaan Biaya, Produksi dan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Siddo Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Dibimbing oleh Ibu Nurliani dan Ibu Farizah Dhaifina Amran.

Usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau memiliki perbedaan yang cukup mencolok, baik dari segi teknis budidaya, risiko yang dihadapi, maupun hasil yang diperoleh. Keuntungan utamanya adalah petani tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk pengairan. Desa Siddo terletak di Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, terutama pada sector usahatani padi.

Penelitian ini bertujuan (1) Mengidentifikasi penggunaan sarana produksi (benih, pupuk dan pestisida) pada usahatani padi musim hujan dan padi musim kemarau, di Desa Siddo Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru, (2) Menganalisis biaya produksi pada usahatani padi musim hujan dan musim kemarau (3) Mendeskripsikan jumlah produksi usahatani padi musim hujan dan padi musim kemarau, (4) Menganalisis pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi musim hujan dan padi musim kemarau, (5) Menganalisis perbedaan produksi usahatani padi musim hujan dan musim kemarau. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei- Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 130 orang petan dan jumlah sampel sebanyak 58 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif, analisis usahatani dan analisis uji-T dua sampel berpasangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Penggunaan sarana produksi benih, pupuk urea, pupuk phonska dan pestisida pada musim hujan lebih tinggi dari musim kemarau. Biaya produksi usahatani padi musim kemarau yaitu Rp.4.981.913/Ha lebih tinggi dari musim hujan yaitu Rp.5.023.583/ Ha. Jumlah produksi usahatani padi lebihrendah pada musim kemarau yaitu Rp. 5.676/ Ha dibanding musim hujan Rp. 5.192/Ha. Biaya pendapatan lebih tinggi pada musim kemarau yaitu Rp. 30.040.302 dibanding padi musim hujan yaitu Rp. 27.042.454. Terdapat perbedaan produksi gabah yang signifikan antara musim hujan dan

musim kemarau.

Kata Kunci: Usahatani Padi, Biaya, Produksi dan Pendapatan.